

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Hary Hermawan, 2018). Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi atau keadaan suatu hal dengan cara mendeskripsikannya dengan detail berdasarkan fakta yang ada.

Menurut Prabowo dan Heriyanto (2013), Metode deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisa perkembangan pasar pariwisata sebagai penggerak ekonomi kreatif di Kota Metro dengan studi kasus di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diteliti penulis yaitu Analisis perkembangan pasar pariwisata sebagai penggerak ekonomi kreatif di Kota Metro, studi kasus di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah. Dimana letak lokasi penelitian Pasar Yosomulyo Pelangi di Jl. Kedondong RT 21/RW 07 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat dan Wisata Kuliner Jamur Sawah di Jl. Mawar RW 01 Kelurahan Mulyojati 16b Kecamatan Metro Barat.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah informan atau responden yang dapat memberikan sebuah informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai perkembangan pasar pariwisata di Kota Metro khususnya di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah. Metode penentuan subjek atau sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kualitatif teknik sampling atau purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Pihak yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggagas merupakan pemikir atau percentus gagasan untuk mendirikan pasar pariwisata di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah.
2. Pengelola merupakan seseorang yang mengelola berjalannya pasar pariwisata di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya langsung dari subjek penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti membuat instrumen daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yang berhubungan dengan perkembangan pasar pariwisata sebagai penggerak ekonomi kreatif di Kota Metro dimana tempat penelitian di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah. Instrumen daftar pertanyaan ini memuat pertanyaan dengan menambah kata tanya "apakah" pada setiap elemen pertanyaan, sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh adalah "Ya" dan "Tidak".

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk lebih dapat melihat secara langsung tempat atau objek penelitian terkait bagaimana perkembangan di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah yang terletak di Jl. Kedondong RT 21/ RW 07 Kelurahan Yosomulyo Kec. Metro Pusat dan Jl. Mawar RW 01

Kelurahan Mulyojati 16b Kec. Metro Barat. Untuk mendapatkan informasi kondisi real dilapangan dan aktual serta meneliti dan mempelajari kebijakan dan pendoman yang berlaku di kedua pasar tersebut. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan secara observasi langsung. Peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat hal-hal penting, melakukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna melihat secara objektif karakteristik bagaimana keadaan perkembangan Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah sebagai penggerak ekonomi kreatif di Kota Metro. Dokumentasi yang dilakukan terdiri dari:

Data mengenai profil sejarah singkat perkembangan Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah sebagai penggerak ekonomi kreatif di Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri . Peneliti berperan besar sebagai pemegang kendali dan menentukan data yang diperoleh.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Partisipan
1.	Perkembangan Pasar Pariwisata di Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah	1. Atraksi 2. Transportasi 3. Fasilitas 4. Infrastruktur	Penggagas dan Pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner
2.	Penggerak Ekonomi Kreatif	1. Manajemen dan keuangan 2. Pasar 3. Pemasaran dan promosi 4. Kondisi ekonomi	Jamur Sawah

No.	Variabel	Indikator	Partisipan
		5. Lingkungan	
		6. Kreativitas	
		7. Minat pengunjung	
		8. Produktifitas	

Sumber: Dirakum dari berbagai sumber, 2021

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah	1. Konsep tempat wisata 2. Fasilitas dan kenyamanan 3. Harga yang dapat dijangkau 4. Akses transportasi

Sumber: Dirakum dari berbagai sumber, 2021

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Partisipan
1.	Sejarah singkat berdirinya Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah	1. Tahun 2. Penggagas atau pengurus 3. Perkembangan	Profil Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah
2.	Identitas Penggagas dan Pengelola	1. Nama 2. Usia 3. Jenis kelamin 4. Pendidikan terakhir	Penggas dan Pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah

Sumber: Dirakum dari berbagai sumber, 2021

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles and Huberman, teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlunya untuk segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan menfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data di lapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

2. Data *display* (Penyajian Data)

Display data adalah cara menyajikan data agar mudah dipahami dan dikaitkan dengan hal lain dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bisa diuraikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya, namun biasanya dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data. Penyajiannya dalam hal ini peneliti harus menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memberikan informasi yang jelas dari hasil penelitian maka dapat diperkuat dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam langkah ketiga penelitian yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan *verifikasi* dari hasil data-data yang telah dilakukan reduksi atau merangkum data dan disajikan secara singkat.

Pada tahapan pengumpulan data sebelumnya, peneliti melampirkan beberapa daftar pertanyaan untuk mendukung hasil dari metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah seluruh jawaban dari daftar pertanyaan

diberikan dari responden, peneliti melakukan pengujian terhadap jawaban responden tersebut, yang mana pilihan jawaban yang diberikan adalah “Ya” dan “Tidak”. Berdasarkan jawaban atau tanggapan yang diperoleh dari responden, peneliti menganalisis hasil jawaban dengan menggunakan rumus *Dean J. Champion* .

Rumus *Dean J. Champion*

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jawaban "YA"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan persentase, *Dean J. Champion* mengemukakan nilai relatif hasil dari perhitungan yang diperoleh melalui angka presentase, dideskripsikan dengan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. 0% - 25% Berarti Perkembangan Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur sawah Tidak Baik
- b. 26% - 50% Berarti Perkembangan Pasar Yosomulyo Pelangi dan Wisata Kuliner Jamur Sawah Kurang Baik
- c. 51% - 75% Berarti Perkembangan Pasar Yosomulyo dan Wisata Kuliner Jamur Sawah Cukup Baik
- d. 76% - 100% Berarti Perkembangan Pasar Yosomulyo dan Wisata Kuliner Jamur Sawah Sangat Baik.

G. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi yang dapat diartikan sebagai pengecekan data hasil penelitian dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Menurut Sugiyono (2015), Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda atau informan yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil wawancara antara penggagas dan pengelola pasar pariwisata guna mendapatkan data yang sebenarnya di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu berguna untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda guna mendapatkan hasil data dari sumber data yang sama. Dimana peneliti akan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.

